

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan pendidikan nasional yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2010:133) mengenai dasar - dasar kependidikan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional agar dapat membantu dalam pembangunan negara ke arah modernisasi. Kualitas sumber daya manusia ditentukan dari tingkat pendidikan formal yang ditempuh dari mulai pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Kota Cimahi merupakan kota di Jawa Barat yang memiliki fasilitas pendidikan formal yang lengkap mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu fasilitas pendidikan formal tingkat menengah yang terdapat di Kota Cimahi. SMK merupakan sekolah yang menyediakan berbagai jurusan salah satunya adalah jurusan akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat menghadapi kenyataan yang harus dilakukan secara terencana agar bangsa kita tidak kalah bersaing dalam era globalisasi.

Dalam pendidikan formal siswa melakukan proses belajar yang merupakan hal yang sangat penting agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan terutama di era globalisasi ini karena seperti yang dikemukakan Olson (2009:3) “*Learning*

is a tools to accommodate living organisms to their environment.” Selain itu dengan belajar siswa akan mengalami perubahan, Witherington (dalam

Sukmadinata, 2009:155) mengemukakan bahwa ‘belajar merupakan perubahan dalam kepribadian...berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.’

Dalam pendidikan formal diadakan penilaian dari hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar, inilah yang dikenal dengan prestasi belajar. Arikunto (2011:276) mengemukakan “Nilai prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi.” Dan hasil temuan dilapangan diperoleh data mengenai prestasi belajar siswa kelas X akuntansi yang ternyata sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) khususnya pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi yang terdiri dari 6 SMK swasta jurusan akuntansi Tahun Pelajaran 2013/2014 yang ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa yang Mencapai KKM dan Tidak Mencapai KKM
pada UAS Mata Pelajaran Akuntansi
Kelas X Akuntansi SMK Se-Kota Cimahi
Semester Ganjil Tahun 2013-2014

Nama Sekolah	Kelas	KKM	Siswa yang Mencapai KKM	Siswa yang Tidak Mencapai KKM	Jumlah Siswa/ Kelas
SMK Pasundan 1	X Akuntansi 1	75	21	13	34
	X Akuntansi 2		18	15	33
SMK Pasundan 3	X Akuntansi	75	9	16	25
SMK Pasundan Putra	X Akuntansi	75	11	7	18
SMK Sangkuriang 1	X Akuntansi 1	75	14	25	39
	X Akuntansi 2		12	28	40
	X Akuntansi 3		19	21	40
SMK PGRI 1	X Akuntansi	75	10	22	32
SMK PGRI 2	X Akuntansi	75	14	29	43
Jumlah Siswa			128	176	304
% Siswa Secara Keseluruhan			42,1%	57,9%	100%

Sumber :Data Nilai UAS Mata Pelajaran Akuntansi dari Guru Akuntansi Sekolah yang bersangkutan, data sudah diolah penulis

Data dalam tabel 1.1 tersebut menunjukkan prestasi siswa kelas X SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi dimana siswa kelas X Akuntansi yang terdiri dari 304 siswa, yang tidak mencapai KKM sebesar 176 siswa atau sebesar 57,9%. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM hanya sebesar 128 siswa atau sebesar 42,1%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMK jurusan akuntansi khususnya kelas X akuntansi Se-Kota Cimahi sebesar 57,9% memiliki prestasi belajar yang rendah.

Prestasi belajar siswa yang rendah merupakan suatu masalah yang tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena rendahnya prestasi belajar siswa kelas X yang belum mencapai KKM ini menunjukkan bahwa siswa belum menguasai materi dengan baik sehingga akan berdampak sulitnya siswa menghadapi materi dijenjang selanjutnya karena akuntansi merupakan pelajaran dengan materi yang berkesinambungan. Selain itu, akan menghambat siswa tersebut untuk naik kelas dan menghadapi uji kompetensi yang merupakan syarat kelulusan.

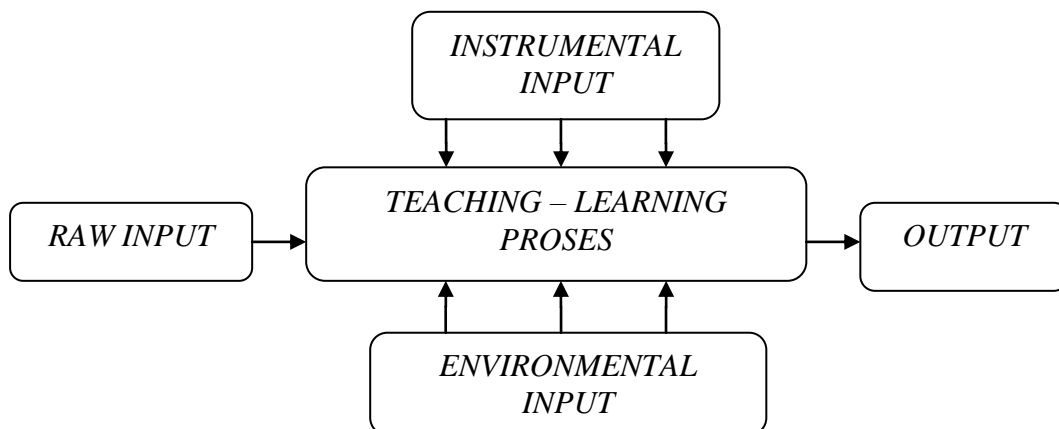
Prestasi belajar juga mencerminkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi persaingan di era globalisasi sehingga jika prestasi belajar rendah akan memberikan citra yang buruk terhadap pendidikan negara kita dan menghambat pembangunan bangsa karena lulusan yang tidak berkualitas.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah mengenai prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi yang rendah di seluruh SMK Kota Cimahi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai UAS mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi yaitu sebesar 57,9% siswa tidak mencapai KKM.

Dalam pendidikan formal terdapat proses belajar mengajar dimana guru berperan sebagai pengajar yang bertugas mendidik peserta didik untuk meraih keberhasilan dalam belajarnya yaitu prestasi belajar yang baik. Guru sebagai tenaga pendidik tentu tidak dapat tinggal diam melihat fenomena prestasi belajar yang rendah ini. Guru sebaiknya dapat membantu siswa untuk mencapai keberhasilan meraih prestasi belajar yang baik dengan melihat kegiatan siswa

tersebut pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Thomburgh (dalam Ngalim Purwanto, 2007:106) menggambarkan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Gambar tersebut menunjukkan bahwa di dalam proses belajar mengajar (*teaching-learning process*) terdapat beberapa komponen yang terdiri atas masukan mentah (*raw input*) yang merupakan bahan baku awal yang perlu diolah melalui pengalaman belajar. *Instrumental input* atau faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi meliputi kurikulum, bahan ajar, dan sebagainya. *Environmental input* atau faktor lingkungan meliputi tempat tinggal individu yang bersangkutan, lingkungan keluarga, dan sebagainya. Serta *Output* atau keluaran yang merupakan hasil dari tujuan belajar yaitu tercapainya prestasi belajar.

Untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik maka dalam gambar 1.1 tersebut dapat kita lihat bahwa dimulai dari *Raw input* yakni siswa dengan berbagai karakteristik internalnya, baik fisik maupun psikis. Dikemukakan oleh Yusuf & Nurihsan (2011:223) bahwa :

Faktor internal yang harus dipenuhi agar mencapai keberhasilan dalam memperoleh prestasi belajar meliputi faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik diantaranya: nutrisi... sementara yang masuk faktor psikis diantaranya adalah kecerdasan, motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar dan suasana emosi.

Selain itu faktor internal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar diungkapkan pula oleh Djaali (101:2009) yaitu "...antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri."

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah faktor internal atau yang merupakan faktor yang bersumber dalam diri siswa dan merupakan modal siswa tersebut sehingga lebih memiliki dorongan yang kuat khususnya dalam meraih prestasi belajar yang baik.

Dalam sebuah penyelidikan yang dilakukan oleh Henry Clay Lindgren pada mahasiswa di San Francisco yang dikutip Rohman (2012) mengenai alasan-alasan keberhasilannya, ternyata kebiasaan belajar yang baik (*Good study habits*) memiliki pengaruh yang paling tinggi dibanding minat, kecerdasan, pengaruh keluarga dan lain-lain yaitu sebesar 33%, sedangkan minat (*Interest*) memiliki pengaruh sebesar 25%, kecerdasan (*Intelligence*) memiliki pengaruh sebesar 15%, pengaruh keluarga (*Family influence*) hanya memiliki pengaruh sebesar 5% dan lain-lain (*Other*) berpengaruh sebesar 22%.

Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa dari berbagai faktor prestasi belajar kebiasaan belajar dan minat berpengaruh paling tinggi. Kebiasaan belajar berpengaruh sebesar 33% kemudian diikuti dengan minat berpengaruh sebesar 25% terhadap prestasi belajar. Hal ini membuktikan bahwa kebiasaan dan minat belajar sangat penting dalam meraih prestasi belajar. Oleh karena itu berdasarkan penyelidikan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti minat dan kebiasaan belajar karena memiliki pengaruh yang paling tinggi dalam pencapaian prestasi belajar dibandingkan dengan yang lainnya.

Minat akan menjadi pendorong kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian dan tindakannya pada suatu hal. Sesuai dengan pendapat Baharruddin (2008:24) yang menyatakan "Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu." Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi, Syah (2010:134) mengungkapkan:

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu ... karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut minat belajar sangat penting khususnya bagi mata pelajaran akuntansi yang merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan intensitas pengulangan tinggi agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Mengingat dalam setiap harinya waktu untuk kegiatan di luar sekolah lebih banyak dibandingkan di sekolah, dengan adanya minat yang tumbuh dari dalam diri akan membuat siswa tersebut tertarik untuk belajar baik di sekolah dan diluar sekolah demi mencapai keberhasilan dalam meraih prestasi belajar.

Adapun yang mempengaruhi minat menurut Khairani (2013:145) yaitu “minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan.” Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi yang baik kita harus memperhatikan pula kebiasaan belajar yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan juga merupakan salah satu faktor internal dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Witherington (dalam Djaali, 2009:127) mengartikan ”kebiasaan (*habit*) merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.” Kebiasaan belajar menurut Brughard (dalam Dalyono 2009:214) adalah sebagai berikut:

Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlakukan. Karena proses penyusutan/ pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan optimis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan kebiasaan belajar sangat penting karena merupakan faktor internal dalam diri siswa dimana minat merupakan perasaan senang dan tertarik yang dimiliki siswa untuk belajar sehingga memiliki keinginan yang tinggi untuk berprestasi salah satunya dengan melakukan kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang menetap dalam belajar sehingga apabila siswa memiliki kebiasaan belajar

yang baik maka secara otomatis siswa akan belajar dengan kesadaran dari dalam dirinya dan dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Selain itu adapula hasil penelitian yang dilakukan oleh Adedeji Tella (2009) dalam jurnal yang berjudul *Locus Of Control, Interest In Schooling, Self-Efficacy And Academic Achievement* menunjukkan bahwa “*The results indicate that locus of control, interest in schooling and self efficacy jointly and relatively contribute significantly to the prediction of academic achievement of the Junior Secondary School Students*”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama. Namun dalam penelitian ini peneliti akan menguji pengaruh minat siswa di sekolah menengah kejuruan.

Sudiarta (2013) dalam jurnal yang berjudul *Kontribusi Tingkat Intelegensi, Nilai Ujian Nasional Bahasa Inggris SMP, Minat Belajar Bahasa Inggris Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris* yang menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Inggris berkontribusi terhadap prestasi belajar. Dan dalam penelitian ini yang akan peneliti kaji yaitu pengaruh minat pada mata pelajaran akuntansi.

Rosemary (2010) dalam *Edo Journal of Counselling* yang berjudul *Effective Study Habits In Educational Sector: Counselling Implications* mengungkapkan “*The formation of effective study habit will create the awareness for regular and steady learning.*” Pembentukan kebiasaan belajar yang efektif akan menciptakan kesadaran untuk belajar secara teratur dan mantap sehingga akan membantu peserta didik untuk menguasai pelajarannya dan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Sedangkan kebiasaan belajar yang buruk akan mempersulit peserta didik untuk memahami pelajarannya dan menghambat dalam meraih prestasi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yanu Setiyawan (2013) dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi* yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar. Dalam penelitian ini peneliti tidak akan membahas variabel motivasi orang tua, tetapi kebiasaan belajar dan minat.

Selain itu Roida Eva Flora Siagian (2012) dalam Jurnal Formatif yang berjudul Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar dari hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswasecara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Kemudian didukung oleh hasil penelitian Alim Sumarno (2013) dalam jurnalnya yang berjudul Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pataianrowo Nganjuk yaitu minat berpengaruh terhadap prestasi belajar, kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan minat belajar, kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan membuktikan bahwa minat belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Apabila siswa memiliki minat belajar dan kebiasaan belajar yang tinggi maka prestasi belajar yang diraih pun akan tinggi. Dan sebaliknya jika minat belajar dan kebiasaan belajar siswa rendah maka prestasi belajar yang diraih akan rendah.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya namun sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan hanya di SMP dan SMA. Oleh sebab itu peneliti memilih objek yang berbeda yaitu SMK swasta jurusan akuntansi Se-Kota Cimahi dan pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh minat dan kebiasaan belajar akan sama dengan penelitian terdahulu yang menggunakan objek SMP dan SMA.

SMK dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan sekolah kejuruan dimana siswa diberikan pendidikan khusus mengenai jurusan yang ditempuhnya. SMK menciptakan lulusan yang diharapkan mudah untuk mendapat pekerjaan. Dan dalam hal ini peneliti akan meneliti SMK di Kota Cimahi jurusan akuntansi karena memiliki masalah mengenai prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi”**.

Yuni Artia, 2014

Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut “Bagaimanakah Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi“ permasalahan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi.
2. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi.
4. Bagaimana pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi.
5. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi.
6. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi.

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang berguna dalam menganalisis dan mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap perestasi belajar mata pelajaran akuntansi Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan AkuntansiSe-Kota Cimahi.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneltian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan gambaran minat belajar siswapada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AkuntansiSMK Jurusan AkuntansiSe-Kota Cimahi.
- b. Untuk mendeskripsikan gambaran kebiasaan belajar siswapada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AkuntansiSMK Jurusan AkuntansiSe-Kota Cimahi.
- c. Untuk mendeskripsikan gambaran prestasi belajar siswapada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AkuntansiSMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi.
- d. Untuk memverifikasi bagaimana pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi.
- e. Untuk memverifikasi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AkuntansiSMKJurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi.
- f. Untuk memverifikasi pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AkuntansiSMK Jurusan AkuntansiSe-Kota Cimahi.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengungkapkan dua manfaat dari hasil penelitian, yaitu teoritis (akademik) dan empiris (praktis).

1. Manfaat Teoritis (akademik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan serta mengokohkan paradigma yang melandasi penelitian ini. Apabila penelitian ini dapat diterima kebenarannya oleh guru, kepala sekolah, para tenaga kependidikan dan peneliti lainnya, diharapkan dapat menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Membantu guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan minat belajar siswa serta membimbing siswa untuk melakukan kebiasaan belajar yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- 2) Menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman peneliti serta dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi mengenai minat dan kebiasaan belajar siswa dan kemudian dapat membantu perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Memotivasi guru untuk dapat membantu menumbuhkan minat belajar dan memperbaiki kebiasaan belajar siswa dalam proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Membantu menumbuhkan minat belajar siswa dan memperbaiki kebiasaan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Yuni Aritia, 2014

Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

